

ABSTRAK

PT ARTERIA DAYA MULIA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri jaring ikan, dimana pada bagian produksi sangat berhubungan dengan mesin. Setelah dilakukan pengamatan, bagian jaring yang memiliki banyak error atau barang cacat, karena dalam bagian jaring banyak sekali kelalaian operator sehingga dapat menyebabkan jaring tidak sesuai atau cacat seperti gelembung pada bagian benang yang tidak rata, leret dimana jaring mengalami penarikan, TMS yaitu benang yang tidak masuk kedalam shuttle, TNG yaitu benang yang tidak mengait, *double separator* yaitu dimana benang mengalami penganyaman lebih dari satu sehingga membuat jaring dan WSP dimana benang saat dianyam menjadi jaring mengalami putus. Hal itu tentu sangat merugikan perusahaan mengingat perusahaan juga memiliki target produksi. Maka dilakukanlah analisa *human error* kepada operator jaring dengan menggunakan metode HEART dan SHERPA. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan analisa diketahui dari 6 task kegiatan kritis terdapat 1 kegiatan yang *probability* paling berpotensi menyebabkan produk cacat yaitu memeriksa mutu dasar jaring yang memiliki nilai 37,5744 (high). Penyebab yang dapat terjadi karena Operator lalai melakukan pengecekan sehingga terjadi jaring yang cacat dan operator yang lalai dalam memeriksa karena melakukan hal yang tidak sesuai SOP. kegiatan yang *probability* nya paling rendah terdapat pada *sub task* 3.4 Memeriksa Sekoci dengan nilai HEP 0,00018 Kondisi yang menyebabkan error pada *sub task* ini dikarenakan operator lupa mengecek benang sekoci sehingga benang habis. Untuk itu perusahaan diharapkan menerepkan usulan dari hasil HEART dan SHERPA yang sudah didapat yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada operator dan juga melakukan pengawasan yang lebih oleh kepala regu dan bagian QC.

Kata Kunci : PT ARTERIA DAYA MULIA, *Human error*, *Systematic Human Error Reduction and Prediction (SHERPA)*, *Human Error Probability Assesment and Reduction Technique (HEART)*

ABSTRACT

PT ARTERIA DAYA MULIA is a company engaged in the fishing net industry, which in the production section is closely related to machinery. After observing the part of the net that has a lot of errors or defects, because there are so many operator negligence in the net that it can cause a misaligned or defective net such as bubbles in the uneven thread, the line in which the net is pulled, TMS is the thread that does not enter into the shuttle, TNG is a yarn that is not hooked, double separator which is where the yarn has more than one weaving so as to make a net and WSP where the yarn when weaving into a net has broken, it is certainly very detrimental to the company considering the company also has a production target. So human error analysis was performed to the net operators using the HEART and SHERPA methods. After calculating Based on the analysis known from the 6 critical activity tasks there is 1 activity that has the most potential to cause defective products, namely checking the basic quality of the net that has a value of 37.5744 (high), a cause that can occur because the operator fails to check so that there is a defective net and operators who are negligent in checking for doing things that are not in accordance with the SOP, and the activity with the lowest probability is in the sub-task 3.4 Checking the Lifeboat with a value of HEP 0,00018 Conditions that cause errors in this sub-task because the operator forgot to check the lifeboat thread so the thread the company is expected to submit proposals from the results of HEART and SHERPA that have been obtained, namely by conducting socialization to operators and also conducting more oversight by the head of the team and the QC section.

Key Words : *PT ARTERIA DAYA MULIA, Human Error, Systematic Human Error Reduction and Prediction (SHERPA), Human Error Probability Assesment and Reduction Technique (HEART)*